

Analisis Pengaruh Ekspor ke China terhadap pendapatan perkapita dan Penyerapan tenaga kerja di Indonesia

Oleh :

Emilia; Rahma Nurjanah; Siti Aminah

**Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
Jl.Raya Jambi Muara Bulian KM 15**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan Nilai Ekspor ke China, Pendapatan perkapita dan Penyerapan tenaga kerja di Indonesia, selama periode tahun 1993 sampai tahun 2014 dan menganalisis pengaruh Nilai Ekspor ke China terhadap Pendapatan perkapita dan Penyerapan tenaga kerja di Indonesia selama periode tahun 1993 sampai 2014. Perkembangan nilai ekspor Indonesia ke China selama periode tahun 1993 sampai 2014 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dengan tingkat perkembangan rata-rata selama periode tersebut adalah 15,30% sedangkan rata-rata nilai ekspor selama periode tersebut adalah 8.047,22 Juta US dollar, dalam kurun periode tersebut perkembangan ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2011 yakni sebesar 46,18 dan tingkat perkembangan terendah atau mengalami penurunan tertinggi pada periode tersebut terjadi pada tahun 2014 yakni sebesar -22,10%. Selama periode tahun 1993 sampai 2014 nilai rata-rata pendapatan perkapita Indonesia adalah 15.058,04 ribu rupiah dan nilai rata-rata perkembangannya selama periode tersebut adalah 16,61%. Selama periode tahun 1993 sampai tahun 2014 rata-rata jumlah tenaga yang bekerja di Indonesia adalah 95.482,95 dalam ribuan orang dengan rata-rata tingkat pertumbuhan adalah 1,79% dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 1996 sebesar 6,98% dan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 1995 sebesar -2,35%. Hasil Analisis regresi menunjukkan bahwa nilai ekspor ke China berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perkapita dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Kata Kunci : *Nilai Ekspor ke China, Pendapatan perkapita dan Tenaga Kerja*

1. Pendahuluan

Indonesia adalah Negara yang menganut sistem perekonomian terbuka dengan melakukan perdagangan dengan Negara lain melalui ekspor dan impor dimana apabila ekspor lebih besar dari impor akan menyumbangkan pendapatan dalam bentuk devisa dengan kata lain perdagangan mengalami surplus, selisih antara ekspor dan impor biasa disebut dengan Ekspor neto (Net export), sementara perkembangan ekspor dan impor sangat sensitif terhadap perubahan nilai tukar rupiah terhadap US Dollar ,sebagai negara yang melakukan perdagangan internasional, Indonesia saat ini aktif melakukan kegiatan perdagangan luar negeri yakni dengan melakukan ekspor dan impor, kegiatan ekspor merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan pendapatan nasional yang mendatangkan devisa bagi negara indonesia, dari data yang diperoleh dalam Asian Development Bank (ADB) diantara negara-negara tujuan ekspor indonesia di dunia adalah negara China dengan data tahun 1993 menunjukkan nilai ekspor sebesar 1.249 Juta US Dolar,yang menduduki peringkat ketiga sebagai negara tujuan ekspor indonesia,hingga tahun 2014 nilai ekspor indonesia ke China meningkat menjadi 17.706 Juta US dolar, dengan nilai ekspor yang tinggi tersebut diharapkan memberikan devisa yang cukup untuk digunakan

sebagai persediaan Jumlah Pengangguran indonesia sehingga

dengan demikian cadangan devisa tersebut sangat bermanfaat dalam membantu mengendalikan nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika yang sering mengalami depresiasi. Sehingga dengan tingginya ekspor ke china berdampak pada meningkatnya pendapatan nasional dan jika pendapatan nasional meningkat diharapkan pendapatan perkapita juga ikut naik. Serta penyerapan tenaga kerja juga semakin meningkat dengan kebutuhan ekspor yang semakin meningkat Dari berbagai uraian tersebut diatas mendasari serta melatar belakangi penulis untuk membuat penelitian yang berjudul 'Analisis pengaruh Ekspor Indonesia ke China terhadap Pendapatan perkapita dan Penyerapan Tenaga kerja di Indonesia selama periode 1993-2014'

Setelah melihat uraian pada bagian latar belakang kita dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perkembangan Nilai Ekspor Indonesia ke China dan Pendapatan perkapita serta Penyerapan tenaga kerja di Indonesia selama periode 1993-2014?
2. Bagaimana pengaruh Nilai Ekspor ke china terhadap Pendapatan perkapita dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia selama periode 1993-2014?

2. Metode

Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi (Supranto, 1995) dan jenis datanya adalah data berkala yang dikeluarkan setiap satu tahun, dari waktu ke waktu untuk memberikan perkembangan suatu kegiatan.

Sumber data yang diperoleh berasal dari Bank Pembangunan Asia (Asia Development Bank) atau ADB

Metode analisis

1. Analisis Deskriptif

Merupakan analisis yang dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan Variabel-variabel Penelitian, digunakan formula (Surnodiningrat, 1998) sbb:

$$Igt = \frac{It - It-1}{It-1} \times 100\% \dots (3.1)$$

Dimana:

Igt = Variabel-variabel Penelitian (Nilai ekspor ke china, pendapatan perkapita dan penyerapan tenaga kerja))

It = Variabel Penelitian tahun t

$It-1$ = Variabel Penelitian tahun t-1

2. Analisis kuantitatif

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan metode kuadrat terkecil biasa (Ordinary least square) karena analisis tersebut dapat digunakan sebagai model prediksi terhadap suatu variabel dependen dari beberapa variabel independen.

yaitu :

$$Yt = \beta_0 + \beta_1 Xn_t + \epsilon \dots (3.1)$$

dimana :

- G : Pendapatan perkapita
- Xn : Ekspor ke China
- t : Tahun 1993 sampai 2014
- β_0 : Konstanta
- β_1 : Koefisien Regresi Variabel Ekspor ke China
- ϵ : Error term

Model regresi kedua

$$E = \beta_0 + \beta_1 Xn_t + \epsilon \dots (3.1)$$

dimana :

- E : Jumlah tenaga kerja yang bekerja
- Xn : Ekspor ke China
- t : Tahun 1993 sampai 2014
- β_0 : Konstanta
- β_1 : Koefisien Regresi Variabel Ekspor ke China
- ϵ : Error term

Operasionalisasi Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami

konsep operasional dan indikator variabel penelitiannya sebagai berikut:

- Pendapatan perkapita adalah Jumlah keseluruhan pendapatan nasional atau Produk domestik Bruto (PDB) dibagi dengan jumlah penduduk dalam periode satu tahun. Data yang digunakan adalah PDB harga berlaku
- Nilai ekspor ke China adalah total nilai ekspor Indonesia ke China dalam juta dollar Amerika Serikat dalam periode satu tahun (ADB 2014)
- Tenaga kerja adalah Jumlah tenaga kerja yang bekerja di Indonesia dalam satuan ribu jiwa (ADB 2014)

Rancangan Uji Hipotesis

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik itu multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Proses pengujian asumsi klasik statistik dilakukan bersama-sama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik statistik menggunakan media kotak kerja yang sama dengan uji regresi SPSS dan Eviews.

Uji Statistik t

Digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel

independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji satu sisi, dengan hipotesis kedua seperti telah disebutkan di atas.

Nilai t_{hitung} diperoleh dalam Gujarati 2003 dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

dimana :

β_i : Koefisien regresi variabel independen ke-i

$S\beta_i$: Standard error dari variabel independen ke-i

Dari perhitungan tersebut maka selanjutnya membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$), dengan kriteria keputusan :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan Ekspor Indonesia ke China Periode 1993 sampai 2014

Untuk melihat perkembangan nilai ekspor Indonesia ke China dapat kita lihat pada Tabel berikut ini :

Tabel .1. Perkembangan Ekspor Indonesia ke China 1993-2014

Tahun	Ekspor ke China (Juta US Dollar)	Perkembangan (%)
1993	1249	
1994	1322	5.84
1995	1742	31.77
1996	2057	18.08
1997	2229	8.36
1998	1832	-17.81
1999	2009	9.66
2000	2768	37.77
2001	2201	-20.48
2002	2903	31.89
2003	3803	31.00
2004	4605	21.08
2005	6662	44.66
2006	8344	25.24
2007	9676	15.96
2008	11637	20.26
2009	11499	-1.18
2010	15693	36.47
2011	22941	46.18
2012	21660	-5.58
2013	22601	4.34
2014	17606	-22.10
Rata-rata	8047.22	15.30

Sumber : ADB

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa perkembangan nilai ekspor Indonesia ke china selama periode tahun 1993 sampai 2014 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dengan tingkat perkembangan rata-rata selama periode tersebut adalah 15.30% sedangkan rata-rata nilai ekspor selama periode tersebut adalah 8.047,22 Juta US dollar,dalam kurun periode tersebut perkembangan ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2011 yakni sebesar 46,18 dan tingkat perkembangan terendah atau mengalami penurunan tertinggi pada

periode tersebut terjadi pada tahun 2014 yakni sebesar-22,10%.

Perkembangan nilai ekspor Indonesia selama periode tahun 1993 sampai 2014 tidak terlepas dari kondisi mikro dan makro ekonomi yang terjadi di Indonesia selama kurun waktu tersebut sehingga dari data diatas memang terlihat bahwa nilainya berfluktuasi mengalami peningkatan dan penurunan diawal tahun cenderung bertambah terus nilai ekspor Indonesia ke china namun pada tahun 1998 nilainya mengalami penurunan hingga ke titik -17,81% hal ini jika dikaji lebih mendalam karena pada tahun tersebut situasi makro ekonomi Indonesia sedang mengalami kemerosotan karena terjadi krisis ekonomi sehingga indikator makro ekonomi Indonesia juga mengalami penurunan termasuk nilai ekspor Indonesia ke china. Namun setelah krisis ekonomi tahun 1998 indonesia mulai bangkit dari keterpurukan dan indikator ekonomi pun mulai membaik termasuk nilai ekspor Indonesia ke china. Dengan era keterbukaan perdagangan bebas Indonesia menjalin bentuk-bentuk kerjasama ekonomi atau perdagangan ekspor dan impor salah satunya dengan Negara China dengan adanya bentuk kerjasama "Asean China Free Trade Agreement" (ACFTA) yaitu bentuk kerjasama perdagangan bebas antara Negara-negara Asia tenggara (ASEAN) dengan Negara china dan karena Indonesia termasuk Negarakawasan ASEAN maka Indonesia melakukan perdagangan bebas kechina dalam bentuk ekspor dan impor yang implikasinya semua hambatan

seperti tarif bea ekspor dan impor akan di hilangkan.

Perkembangan Pendapatan Perkapita Indonesia Periode 1993-2014

Untuk mengetahui perkembangannya dapat kita lihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 5.2.
Perkembangan Pendapatan Perkapita Indonesia Tahun 1993-2014

Tahun	GDP Perkapita (ribu rupiah)	Pertumbuhan (%)
1993	1750	
1994	1995	14
1995	2334	16.99
1996	2703	15.80
1997	3150	16.53
1998	4741	50.50
1999	5393	13.75
2000	6752	25.19
2001	7891	16.86
2002	8616	9.18
2003	9399	9.08
2004	10576	12.52
2005	12616	19.28
2006	14991	18.82
2007	17510	16.80
2008	21655	23.67
2009	24220	11.84
2010	27427	13.24
2011	32364	18.00
2012	35105	8.46
2013	38280	9.04
2014	41809	9.21
Rata-rata	15058.04	16.61

Sumber : ADB

Dari data diatas kita dapat melihat perkembangan Pendapatan perkapita Indonesia selama periode 1993 sampai 2014 mengalami kecendrungan peningkatan terus tiap tahunnya walaupun

peningkatantersebut kadang naik dan kadang

turun tetapi dari data yang terlihat pendapatan perkapita tidak mengalami penurunan atau pertumbuhan yang minus. Selama periode tahun 1993 sampai 2014 nilai rata-rata pendapatan perkapita Indonesia adalah 15.058,04 ribu rupiah dan nilai rata-rata perkembangannya selama periode tersebut adalah 16,61%.

Perkembangan Penyerapan tenaga kerja di Indonesia 1993-2014

Untuk melihat perkembangan jumlah tenaga kerja Indonesia yang bekerja selama periode tahun 1993 sampai 2014 dapat kita lihat pada Tabel berikut ini :

Tahun	Penyerapan Tenaga Kerja (ribu orang)	Pertumbuhan (%)
1993	79210	
1994	82039	3.57
1995	80110	-2.35
1996	85702	6.98
1997	85406	-0.34
1998	87672	2.65
1999	88817	1.30
2000	89838	1.14
2001	90807	1.07
2002	91647	0.92
2003	92811	1.27
2004	93722	0.98
2005	93958	0.25
2006	95457	1.59
2007	99930	4.68
2008	102553	2.62
2009	104871	2.26
2010	108208	3.18
2011	109670	1.35
2012	110808	1.03
2013	112761	1.76
2014	114628	1.65
Rata-rata	95482,95	1,79

Sumber : ADB

Dari data diatas terlihat bahwa perkembangan jumlah tenaga kerja Indonesia yang bekerja atau terserap disemua sektor selama periode tahun 1993 sampai 2014 mengalami kecenderungan peningkatan setiap tahunnya namun peningkatan ini relatif stabil dengan tidak adanya data yang mengalami fluktuasi yang tajam, selama periode tahun 1993 sampai tahun 2014 rata-rata jumlah tenaga yang bekerja di Indonesia adalah 95.482,95 dalam ribuan orang dengan rata-rata tingkat pertumbuhan adalah 1,79% dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 1996 sebesar 6,98% dan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 1995 sebesar - 2,35%

Pengaruh Ekspor ke China terhadap Pendapatan Perkapita

1.Hasil Regresi

Untuk mengetahui pengaruh nilai ekspor ke china terhadap pendapatan perkapita sesuai dengan analisis data yang digunakan pada bab metode penelitian adalah metode Regresi sederhana dengan menggunakan software Eviews sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.4.
Hasil regresi nilai ekspor china
Terhadap Pendapatan perkapita

Variabel		Nilai t Hitung	Probability
Nilai Konstanta	-484.8216	-0.729475	0.4742
Nilai Koefisien	0.566611	16.71316	0.000000
Nilai R square	0.933184		

Sumber : Eviews 5.0

Dari hasil output diatas dapat dibuat persamaan model regresi sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan perkapita} = -484.8216 + 0.566X_N + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas menunjukkan makna bahwa jika nilai ekspor china dalam posisi nol maka jumlah pendapatan perkapita adalah -484.82 dalam satuan ribu rupiah, sementara jika nilai ekspor ke china naik sebesar 1 juta US Dollar maka jumlah pendapatan perkapita naik sebesar 0.56 dalam satuan ribu rupiah.

Dari hasil uji koefisien determinasi atau R square sebesar 0,93 memperlihatkan bahwa perubahan pendapatan perkapita 93 % diantaranya ditentukan oleh variabel ekspor ke china sedangkan sisanya 7 % di tentukan oleh variabel lainnya, dari hasil Uji signifikansi statistik untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Uji t hitung diperoleh nilai t hitung sebesar 16,71 dengan

probability 0,00 artinya variabel nilai ekspor china sangat berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pendapatan perkapita.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai ekspor china berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perkapita Indonesia, dalam mengukur kinerja perdagangan internasional peningkatan ekspor merupakan salah satu indikator dalam daya saing suatu Negara apabila semakin meningkat nilai ekspornya tentu saja akan berdampak positif bagi perekonomian Negara tersebut dalam meningkatkan pendapatan nasionalnya sehingga dengan demikian tingkat kesejahteraan penduduk akan naik jika pendapatan perkapita juga naik dan distribusinya merata. China adalah salah satu mitra dagang Indonesia yang merupakan salah satu Negara tujuan ekspor Indonesia, kerjasama perdagangan dengan china semakin meningkat sejak diberlakukannya perjanjian perdagangan bebas "Asian China Free Trade Agreement" (ACFTA) karena china memiliki jumlah penduduk yang besar sehingga hal ini merupakan potensi bagi pasar ekspor Indonesia karena dengan jumlah penduduk yang besar tentu saja

akan muncul tingkat permintaan atau konsumsi yang tinggi, maka pemerintah dengan kebijakan

perdagangan bebas dengan china berupaya mendorong kinerja ekspor semakin meningkat walaupun disatu sisi para produsen dalam negeri juga harus mampu meningkatkan daya saing produk agar mampu bersaing dengan barang impor dari china yang masuk ke Indonesia.

Pengaruh Ekspor ke China terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

1. Hasil Regresi

Untuk mengetahui pengaruh nilai ekspor ke china terhadap penyerapan tenaga kerja sesuai dengan analisis data yang digunakan pada bab metode penelitian adalah metode Regresi sederhana dengan menggunakan software Eviews sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.5.
Hasil regresi nilai ekspor china Terhadap Tenaga kerja

Variabel		Nilai t Hitung	Probabil ity
Nilai Konstan ta	-54047.42	-10.56454	0.0000
Nilai Koefisie n	0.650322	12.21252	0.0000
Nilai R square	0.881759		

Sumber : Eviews 5.0

Dari hasil output diatas dapat dibuat persamaan model regresi sebagai berikut :

$$\text{Tenaga Kerja} = -484.8216 + 0.566XN + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas menunjukkan makna bahwa jika nilai ekspor ke china dalam posisi nol maka jumlah pendapatan perkapita adalah -54047,42 dalam satuan ribu orang, sementara jika nilai ekspor ke china naik sebesar 1 juta US Dollar maka jumlah tenaga kerja naik sebesar 0.65 dalam satuan ribu orang.

Dari hasil uji koefisien determinasi atau R square sebesar 0,88 memperlihatkan bahwa perubahan tenaga kerja 88 % diantaranya ditentukan oleh variabel ekspor ke china sedangkan sisanya 12 % di tentukan oleh variabel lainnya, dari hasil Uji signifikansi statistik untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Uji t hitung diperoleh nilai t hitung sebesar 12,21 dengan probability 0,00 artinya variabel nilai ekspor china sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai ekspor china berpengaruh positif dan signifikan terhadap tenaga kerja Indonesia, ekspor adalah salah satu indikator ekonomi makro suatu Negara, ekspor merupakan kegiatan menjual barang ataupun

jasa dari dalam negeri keluar negeri, apabila terjadi peningkatan nilai ekspor artinya jumlah produksi dalam negeri semakin

meningkat dan tentu saja untuk meningkatkan produksi butuh faktor-faktor produksi dan salah satunya adalah tenaga kerja.

Negara china yang merupakan salah satu Negara tujuan ekspor Indonesia sangat memiliki potensi dengan jumlah penduduk yang sangat padat sehingga dengan adanya kerjasama perdagangan bebas antara Indonesia dengan china diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produksi sehingga permintaan atau kebutuhan akan tenaga kerja akan semakin meningkat hal ini perlu di dukung terus oleh pemerintah dengan kebijakan yang berdampak pada upaya peningkatan nilai ekspor ke china dengan upaya meningkatkan daya saing produk ekspor tersebut sehingga mampu bersaing dan menguasai pasar di china.

4. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan nilai ekspor Indonesia ke china selama periode tahun 1993 sampai 2014 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dengan tingkat perkembangan rata-rata selama periode tersebut

adalah 15.30% sedangkan rata-rata nilai ekspor selama periode tersebut adalah 8.047,22 Juta US dollar, dalam kurun periode tersebut perkembangan ekspor

tertinggi terjadi pada tahun 2011 yakni sebesar 46,18 dan tingkat perkembangan terendah atau mengalami penurunan tertinggi pada periode tersebut terjadi pada tahun 2014 yakni sebesar 22,10%. Selama periode tahun 1993 sampai 2014 nilai rata-rata pendapatan perkapita Indonesia adalah 15.058,04 ribu rupiah dan nilai rata-rata perkembangannya selama periode tersebut adalah 16,61%. selama periode tahun 1993 sampai tahun 2014 rata-rata jumlah tenaga yang bekerja di Indonesia adalah 95.482,95 dalam ribuan orang dengan rata-rata tingkat pertumbuhan adalah 1,79% dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 1996 sebesar 6,98% dan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 1995 sebesar -2,35%

2. Hasil Analisis regresi menunjukkan bahwa nilai ekspor ke china berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perkapita dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia

Saran

Dari kesimpulan tersebut maka adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah harus terus berupaya melakukan kebijakan yang dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja karena rata-rata pertumbuhan tenaga kerja yang terserap masih rendah, sedangkan pertumbuhan

ekspor ke china dan pendapatan perkapita yang cukup baik agar terus ditingkatkan.

3. Hasil regresi yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai ekspor ke china terhadap pendapatan perkapita dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia merupakan sinyal positif yang harus di tindak lanjuti oleh pemerintah dengan menerapkan kebijakan yang positif terhadap ekspor ke china dengan mengurangi hambatan-hambatannya dan pelaku ekspor agar meningkatkan daya saing sehingga produk Indonesia semakin banyak yang laku di pasar china.

DAFTAR PUSTAKA

- ADB, 2014, *Economic Indicators* from www.adb.org
- Adrian Sutawijaya, "Pengaruh ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1980-2006" Fakultas Ekonomi Universitas terbuka Jakarta

- Agus Salim. 2005, *Analisis Keterkaitan Antara Pengeluaran Pemerintah Pertumbuhan Ekonomi Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia 1976-2004*, Disertasi Program Pascasarjana Unpad (tidak dipublikasikan).
- Badan pusat statistik *.Indikator sosial Ekonomi Indonesia berbagai Edisi*.
- BPS Pusat.
- Dornbusch.R.2001.Macro economic,The Mc Graw Hill Companies.Inc.New york
- Dumairy.1996. *Perekonomian Indonesia* : PT. Airlangga. Jakarta
- Gujarati, Damodar N, 2003, *Basic Econometrics*..Fourth edition, International Edition. MC Grow Hill.
- Greene H. William, 2000, *Econometric Analysis*, 4th Edition, Prentice-Hall, New Jersey.
- Lindert, Peter H, 1994, *Ekonomi Internasional* (Edisi 9), Bumi Aksara, Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory, 2003, *Teori Makro Ekonomi*.Alih Bahasa Iman Nurmawan dan Editor Wisnu C Kristiadi.
- Meidiana. "Analisis Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2003 sampai 2010''Fakultas Ekonomi Universitas Lampung
- Mudrajad Kuncoro, 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, Jakarta : Erlangga.
- Nopirin, *Ekonomi Internasional*,BPFE UGM yogyakarta
- Marius, Jelamu Ardu, Memecahkan masalah Pengangguran di Indonesia ,Makalah,IPB,April 2004.
- Pitartono, (2012).Analisis Tingkat Pengangguran Di Jawa Tengah Tahun 1997-2010. Skripsi S1, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2012
- Todaro, Michael P. and Stephen C. Smith, 2003, *Economic Development*, Eight Edition.The Addison.Wesley.
- T.Froyen.,2005 *,Macro economics, Theories and Policies*,Eight edition.Pearson Prentice Hall.
- Reuven Brenner, *Unemployment, Justice, and Keynes's "General Theory"* Source: The Journal of Political Economy, Vol. 87, No. 4 (Aug., 1979), pp. 837-850

Van den Berg, Hendrik.,
2001,*Economic Growth and
Development*,International
Edition, The Mc Graw Hill
Companies.Inc.

[http://muslehgeo.blogspot.co.id/2013/
06/teori-teori-
ketenagakerjaan.html](http://muslehgeo.blogspot.co.id/2013/06/teori-teori-ketenagakerjaan.html)

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, kami
mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Jambi
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Jambi
3. Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jambi
4. Semua pihak yang terlibat dan
telah membantu dalam
terselenggaranya Penelitian di
Universitas Jambi

Demikianlah, dan harapan
kami semoga Penelitian yang telah
kami laksanakan ini dapat bermanfaat
baik bagi kami khususnya maupun
pihak – pihak lain yang ingin
memanfaatkan hasil penelitian kami
ini umumnya.

Jambi, November 2015

Tim Penelitian